

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Status gizi ibu sejak sebelum hamil hingga hamil akan mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan sehingga berpengaruh pada kualitas bayi yang akan dilahirkan. Ibu yang memiliki gizi yang normal akan meningkatkan peluang untuk melahirkan bayi yang sehat dan memiliki berat badan lahir yang normal (Dewantoro dan Muniroh, 2017).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan kekurangan gizi. Kebutuhan gizi ibu hamil meningkat karena dikarenakan harus memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Kebutuhan zat besi ibu hamil pun mengalami peningkatan selama masa kehamilan. Tablet Fe merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Mengkonsumsi tablet Fe selama hamil bisa mengurangi berbagai macam resiko seperti berat bayi lahir rendah, persalinan premature, hyperemesis gravidarum, ketuban pecah dini, dan infeksi. Mengkonsumsi tablet Fe juga akan mengurangi berbagai macam resiko menjelang persalinan seperti gangguan his-kuatan mengejan, mudah lelah, persalinan lama, atonia uteri, dan perdarahan. Saat masa nifas juga akan mengurangi resiko seperti infeksi puerperium, pengeluaran asi berkurang anemia kala nifas, dan perdarahan postpartum (Winda, 2021).

Tablet Fe merupakan suplemen darah yang membantu menghindari kekurangan zat besi pada ibu hamil. Semua proses biologis dalam tubuh

membutuhkan mineral fe tablet. Untuk pembentukan hemoglobin, zat besi merupakan komponen yang diperlukan. Cara Pemakaian tablet Fe agar terhindar anemia setiap ibu hamil diharuskan mengonsumsi suplemen zat besiminimal 90 tablet dengan kadar 65 mg per tablet setiap hari (Sulaiman, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan tingkat konsumsi tablet Fe, yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis seperti rencana dan pelaksanaan kegiatan tidak dilaksanakan tepat waktu, sarana yang kurang, dan transportasi yang kurang mendukung. Faktor non teknis yaitu ibu hamil tidak mengetahui jadwal, waktu dan tempat kegiatan atau pelayanan, faktor tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu hamil.

Dua faktor tambahan internal dan eksternal dapat berdampak pada perilaku ibu hamil saat menggunakan tablet Fe. Variabel internal seperti umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan pekerjaan merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan ibu hamil minum pil Fe dan bersifat internal ibu hamil itu sendiri. Sedangkan variabel eksternal seperti dukungan kader, dukungan keluarga, dan pendampingan dari tenaga kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Kepatuhan digambarkan sebagai sejauh mana perilaku seseorang mematuhi rekomendasi yang disepakati dari ahli kesehatan dan mematuhi semua arahan tentang tindakan pengobatan yang diberikan oleh profesional medis, seperti minum obat sesuai petunjuk. Ketepatan jumlah pil yang diminum, ketepatan asupan zat besi, dan frekuensi konsumsi harian digunakan untuk menilai kepatuhan zat besi. Variabel individu, seperti pelupa, tidak menyukai rasa, dan bahkan merasa mual dan

tidak enak badan setelahmenelan pil Fe, berkontribusi terhadap ketidak patuhan pemberian tablet Fe.

Cakupan pemberian TTD minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Provinsi Bali sebesar 92,6%, sedangkan untuk provinsi Jawa Tengah sebesar 83,3% (Wibowo, dkk, 2020). Penelitian di Brebes menunjukkan pengetahuan tentang anemia defisiensi besi pada ibu hamil kategori kurang sebesar 20,0% (Fitriiana, Pratami, & Aliyah, 2022).

Pada bulan oktober 2024 di Puskesmas Dau cakupan ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas dau ada 290 ibu hamil dan yang mendapatkan tablet Fe adalah 180 ibu hamil. Sedangkan untuk ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang tablet tambah darah maupun efek samping dalam konsumsi tablet tambah darah ada 80 ibu hamil (44%), sebagian dari ibu hamil tersebut patuh dalam mengkonsumsi tablet fe. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah yaitu 110 ibu hamil (56%), ibu hamil yang berpengetahuan rendah memilih untuk tidak minum tablet Fe karena efek samping yang ditimbulkan yaitu mual.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dau Kabupaten Malang yaitu terhadap 10 ibu hamil. Diperoleh 7 ibu hamil (70%) belum mengetahui tentang pentingnya tablet Fe maupun efek samping yang ditimbulkan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sebagian besar ibu hamil yang belum patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan oleh efek samping yang

di timbulkan dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu mual. Jika terus menerus dibiarkan maka cakupan pemberian TTD minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tidak tercapai sehingga dapat menyebabkan permasalahan-permasalahan yang timbul saat persalinan atau setelah persalinan. Untuk menaggulangi permasalahan tersebut peneliti memberikan edukasi langsung tentang efek samping dari konsumsi tablet Fe kepada ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe saat berkunjung ke puskesmas dau.

Dari studi pendahuluan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe terhadap ketepatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Adakah pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk Mengetahui pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe
2. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe
3. Menganalisis pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khusunya :

a. Bagi Responden

Memberikan informasi terutama kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang tablet Fe selama masa kehamilan sehingga ibu hamil bisa patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengerti tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

b. Bagi Lahan Peneliti

Meningkatkan manajemen puskesmas dan sumber informasi mengenai keberhasilan program dan tindak lanjut program untuk kedepannya mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) sehingga dapat menghasilkan Ibu hamil dan bayi baru lahir yang sehat di Puskesmas Dau Kabupaten Malang dan sebagai bahan pembuatan kebijakan pelayanan kesehatan.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar bagi peneliti dan peneliti lain mengenai pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan ibu hamil tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Salsa Minggar Lutfita, Murwati, Pramita Yuli Pratiwi (2023)	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambahan Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten	Medical Journal of Nusantara(MJN)Vol. 2 No.1	Tingkat Pengetahuan ibu hamil	Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambahan Darah pada Ibu Hamil	Survei Analitik Kuantitatif dengan rancangan studi Cross Sectional	purposive sampling	<p>Tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Jambukulon dikategorikan dalam pengetahuan baik (52,6%). Tingkat Kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Jambukulon dikategorikan dalam kepatuhan responden memiliki kepatuhan tinggi (36,8%).</p> <p>Hasil uji chi-square ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan tablet tambahan darah pada ibu hamil di Puskesmas Jambukulon setara dengan nilai <math>p=0,011</math>.</p>
2	Fauziah Itsnaini Shofiana, Denok Widari, Sri Sumarmi (2018)	Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambahan Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo	Amerta Nutrition Vol. 2 No. 2 (2018)	Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan	Konsumsi Tablet Tambahan Darah pada Ibu Hamil	menggunakan desain cross sectional	simple random sampling	<p>Adanya pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambahan darah. Semakin rendah pengetahuan ibu hamil, semakin rendah pula tingkat konsumsi TTD</p>
3	St. Rahmawati Hamzah, Hermin Husaen , Muh. Taufiq	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan	Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)	Faktor-Faktor Yang mempengaruhi	Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Pada	observasional analitik dengan rancangan	Accidental Sampling	<p>Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe</p>

		Konsumsi Tablet FE Pada Ibu Hamil		Konsumsi Tablet FE	Ibu Hamil	<i>cross sectional study</i>		pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu adalah pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan
--	--	--------------------------------------	--	-----------------------	--------------	----------------------------------	--	--